

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA TERHADAP VOLUME SAMPAH DI KAMPUS V UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA

Deta Amelia Hasri ^a, Surahma Asti Mulasari ^a, Subardjo ^b, Sulisyawati ^a, Tri Wahyuni Sukei ^a,
Ichtiarini Nurullita Santri ^a

^aFakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia

^bFakultas Hukum, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia

Correspondent Author: Surahma Asti Mulasari (email: surahma.mulasari@ikm.uad.ac.id)

ABSTRAK

Waste produced by humans increases everyday, one place that has high potential for waste production in a city is a college or university campus. There are various types of garbage coming from people at the campus who have routine activities, even on holidays. Students are one of the biggest waste producers on campus, especially inorganic waste in the lecture halls more than any other room. This study aimed to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes of students with the volume of waste in the campus V of Ahmad Dahlan University Yogyakarta. This research was an observational study using cross sectional design. This type of research was a form of observational (non-experimental) study which this the variable were measured only once at one time. The sample of this study were students of campus V in Ahmad Dahlan University Yogyakarta. The results of this study indicated that there was no significant relationship between the level of knowledge and attitudes of students with the volume of waste in the campus V of Ahmad Dahlan University Yogyakarta. Chi-square test showed the significance value of each variable was equal to 0,000 and 0,227. There was no correlation between the level of knowledge and attitudes of student with the volume of waste in the campus V of Ahmad Dahlan University Yogyakarta.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article History

Received 2021-08-07

Revised 2022-01-13

Accepted 2022-03-01

Keywords

Waste

Knowledge

Attitude

Volume of waste

Pengahuluan

Pertumbuhan penduduk di Indonesia yang semakin meningkat berbandinglurus dengan jumlah timbunan produksi sampah. Timbulnya masalah persampahan tidak lepas dari perilaku manusia atau masyarakat sebagaipenghasil sampah. Sejauh ini dirasakan bahwa pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan belum berjalan sesuai dengan harapan, dikarenakan masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan meskipun tempat sampah sudah tersedia [1].

Salah satu tempat yang memiliki potensi produksi sampah yang tinggi dalam suatu kota ialah kampus perguruan tinggi atau universitas. Dengan pengguna tetap yang berada di universitas yang memiliki aktivitas rutin, bahkan di hari libur, tentu terdapat berbagai jenis sampah setiap harinya. Sampah yang biasa dihasilkan pada bangunan pendidikan seperti sebuah kampus berupa sampah organik, sampah yang dapat didaur ulang, dan sampah yang tidak dapat didaur ulang. Sampah organik berasal dari sisa-sisa makanan atau jajanan para mahasiswa ataupun sisa-sisa masakan dari kantin atau warung makan serta sampah rumput dan tanaman dari taman yang berada di lingkungan kampus [2].

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Ahmad Dahlan merupakan salah satu pusat kegiatan pendidikan yang menghasilkan sampah seperti bangunan pendidikan

lainnya. Sampah yang dihasilkan berasal dari kegiatan belajar mengajar, konsumsi makanan, sampah organik dan sampah anorganik. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan dari 10 orang (10%) mahasiswa terdapat 1 orang (1%) mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terhadap pengolahan sampah hal ini dikuatkan dengan adanya mahasiswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya, dan berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada cleaning service sampah dari ruang-ruang kuliah lebih banyak dibandingkan dengan ruang lainnya, dan volume sampah anorganik lebih banyak dibandingkan sampah organik (1/5) volume sampah.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Penelitian jenis ini merupakan suatu bentuk studi observasional (non-eksperimental) dimana jenis penelitian ini ialah jenis penelitian yang pengukuran variabel-variabelnya dilakukan hanya satu kali, pada satu saat [3]. Jumlah sampel penelitian sebanyak 91 mahasiswa. Teknik sampling dilakukan dengan random sampling. Variabel bebasnya adalah pengetahuan dan sikap tentang pengelolaan sampah, sedangkan variabel terikatnya adalah volume sampah di Kampus V Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Selain itu diambil pula data yang bersifat deskriptif yaitu jenis dan jumlah sampah. Analisis data dengan menggunakan program computer, jenis analisis data *Chi-square* dengan nilai sig. $0.000 < 0,05$. Penelitian dilakukan pada akhir tahun 2018 sebelum pandemic Covid-19.

Hasil dan Pembahasan

Tingkat Pengetahuan Terhadap Volume Sampah di Kampus V UAD Yogyakarta

Penelitian ini dilakukan sebelum Covid-19 sehingga kondisi aktivitas dan mobilisasi dosen, mahasiswa, dan karyawan dalam kondisi normal. Jenis dan jumlah sampah mahasiswa secara keseluruhan di kampus V Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap volume sampah di kampus V UAD dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Volume Sampah per hari di Kampus V UAD Tahun 2018

Pengetahuan	Volume Sampah				Total	p-value	
	Berat		Ringan				
	N	%	N	%			
Tidak Baik	27	87.1	4	12.9	31	100	0.000
Baik	1	1.7	59	98.3	60	100	
Total	28	30.8	63	69.2	91	100	

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan tidak baik dengan volume sampah berat sebanyak 27 responden (87.1%) dan volume sampah ringan sebanyak 4 responden (12.9%). Mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan baik dengan volume sampah yang berat sebanyak 1 responden (1.7%) dan volume sampah ringan sebanyak 59 responden (98.3%).

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 1 diketahui nilai Sig. *Chi-Square* $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa dengan volume sampah di kampus V UAD, dapat disimpulkan bahwa hasil ini bermakna secara statistik.

Penelitian pengetahuan tentang pengolahan sampah mahasiswa di Kampus V Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dengan menggunakan kuesioner kepada 91 responden, hasil yang didapatkan pengetahuan pengolahan sampah baik dengan jumlah 60 (65.9%) dan pengetahuan pengolahan sampah tidak baik dengan jumlah 31 (34.1%). Hasil yang telah didapatkan menunjukkan bahwa pengetahuan pengolahan sampah baik lebih banyak dibandingkan pengetahuan pengolahan sampah tidak baik.

Mahasiswa kampus V Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta memiliki pengetahuan tentang pengolahan sampah yang baik karena di kampus V sudah tersedia beberapa contoh pengolahan sampah, tersedianya tempat sampah organik dan anorganik dimana tiap tempat sampah diberikan label contoh dari jenis-jenis sampah organik dan anorganiknya, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah membedakan sampah organik dan anorganik.

Hasil penelitian ini didukung dengan beberapa hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar (92,2%) responden memiliki pengetahuan yang baik tentang pengolahan sampah [4]. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengolahan sampah berhubungan erat intelektual seseorang, pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk mengikat sesuatu (ide, fenomena) yang pernah diajarkan. Pengetahuan responden tentang pengolahan sampah dibangun berdasar kemampuan berpikir sesuai dengan kenyataan yang responden lihat dan lingkungan sekitar responden berada [5].

Ilmu pengetahuan adalah pengetahuan yang tersusun sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran, pengetahuan selalu dapat diperiksa dan ditelaah (dikontrol) dengan kritis oleh orang lain yang ingin mengetahuinya. Pengolahan sampah organik dan non organik adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan dalam upaya memisahkan sampah kering dan sampah basah mulai dari sumber sampah dengan bermacam cara sesuai dengan jenisnya untuk dijadikan barang layak pakai atau memiliki nilai ekonomis [6].

Penelitian hubungan pengetahuan tentang pengolahan sampah dengan volume sampah mahasiswa di Kampus V Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dengan menggunakan kuesioner kepada 91 responden, hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa dengan volume sampah di kampus V UAD. Ada hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa dengan volume sampah di kampus V Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dikarenakan dari penelitian yang telah dilakukan tingkat pengetahuan yang didapatkan menunjukkan rata-rata mahasiswa berpengetahuan baik, dan didukung juga dengan volume sampah yang rendah dari responden sehingga pengetahuan dan volume sampah yang dikonsumsi berhubungan secara statistik. Hal ini disebabkan mahasiswa dalam hal persampahan terutama untuk pengolahan sampah di kampus secara tidak langsung mendapatkan pengetahuan tentang sampah misalnya dari tersedianya tempat sampah yang berbeda antara sampah organik, dan anorganik. Serta larangan-larangan tentang persampahan di beberapa sudut kampus misalnya di depan ruang kuliah baik dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk gambar atau foto yang ditampilkan melalui media TV.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu, berdasarkan data yang dihasilkan pengetahuan masyarakat Kelurahan Bener tentang pengelolaan sampah dominan baik dengan 47 responden (58,0%), sedangkan yang memiliki pengetahuan yang kurang baik sebanyak 22 responden (27,2%). Diperoleh nilai $p = 1,000$ dengan $\alpha = 0,05$ yang berarti dapat dikatakan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah di Kelurahan Bener, Kecamatan Regalrejo Yogyakarta. Nilai $RP = 1,022$ (95% CI: 0,664-1,573) yang berarti pengetahuan tidak bermakna secara statistik dan biologi [7].

Analisis bivariat digunakan untuk menguji tingkat pengetahuan yang berhubungan dengan perilaku membuang sampah siswa-siswi. Dalam analisis ini digunakan uji analisis statistik Pearson Test dengan *confidence interval* yang digunakan sebesar 95% dan taraf signifikan $p < 0,05$. Artinya, dua variabel yang dikatakan memiliki hubungan yang bermakna secara statistik apabila nilai $p < 0,05$ dan tidak memiliki hubungan yang bermakna secara statistik apabila nilai $p > 0,05$ [8].

Informasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin banyak seseorang memperoleh informasi tentang pengolahan sampah yang baik maka pengetahuannya akan semakin baik dan akan memiliki perilaku yang baik pula, dalam konteks penelitian ini yaitu perilaku pengolahan sampah yang baik [7]. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin tinggi pula informasi yang dapat diserap dan tingginya informasi yang diserap akan mempengaruhi tingkat pengetahuannya. terdapat beberapa

faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain tingkat pendidikan, sumber informasi, sosial budaya, ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia [9].

Sikap Mahasiswa Terhadap Pengolahan Sampah di Kampus V UAD Yogyakarta

Hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap volume sampah di kampus V UAD dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hubungan Sikap terhadap Volume Sampah per hari di Kampus UAD V Tahun 2018

Sikap	Volume Sampah				Total	p-value	
	Berat		Ringan				
	N	%	N	%	n	%	
Kurang Baik	14	37.8	23	62.2	37	100	0.227
Baik	14	25.9	40	74.1	54	100	
Total	28	30.77	63	69.23	91	100	

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki sikap kurang baik dengan volume sampah berat sebanyak 14 responden (37.8%) dan volume sampah ringan sebanyak 23 responden (62.2%). Mahasiswa yang memiliki sikap baik dengan volume sampah berat sebanyak 14 responden (25.9%) dan volume sampah ringan 40 responden (74.1%).

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 2. diketahui nilai sig *Chi-Square* $0,227 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan tidak ada hubungan sikap dengan volume sampah mahasiswa di kampus V UAD, dapat disimpulkan bahwa hasil ini tidak bernakna secara statistik.

Penelitian pengetahuan tentang pengolahan sampah mahasiswa di Kampus V Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dengan menggunakan kuesioner kepada 91 responden, hasil yang didapatkan sikap pengolahan sampah baik dengan jumlah 54 (59.3%) dan pengetahuan pengolahan sampah kurang baik dengan jumlah 37 (40.7%). Hasil yang telah didapatkan menunjukkan bahwa sikap pengolahan sampah baik lebih banyak dibandingkan sikap pengolahan sampah kurang baik.

Mahasiswa kampus V Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta memiliki sikap tentang pengolahan sampah yang baik karena di kampus V terdapat tempat sampah di tiap-tiap ruangan baik itu di ruang kuliah maupun di ruangan lainnya, hal ini dapat mendukung sikap dari mahasiswa untuk membuang sampah di tempat sampah yang telah disediakan di tiap-tiap ruangan.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu berdasarkan analisis data sikap masyarakat tentang pengelolaan sampah yang baik terhadap pengelolaan sampah yang baik dengan data (49,4%) dan tidak baik (50,6%). Dapat disimpulkan bahwa sikap pengelolaan sampah yang tidak baik lebih banyak dibandingkan dengan sikap pengelolaan sampah yang baik [7].

Dalam sikap positif, kecenderungan tindakan adalah mendekati, mengenai, mengharapkan objek tertentu. Pembentukan sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media masa, lembaga pendidikan dan lembaga agama dan faktor emosional. Berdasarkan paparan tersebut maka pendidikan sangat penting untuk membentuk sikap positif terhadap minimisasi sampah sehingga diharapkan dapat meningkatkan perilaku pengelolaan sampah [5].

Faktor yang mempengaruhi sikap pengelolaan sampah yaitu sarana dan prasarana yang tersedia untuk kegiatan pengelolaan sampah. Untuk itu perlu adanya upaya pemberdayaan masyarakat sehingga masyarakat dapat menyelesaikan masalahnya secara mandiri. Dalam penelitian ini mahasiswa yang menjadi objek dalam kegiatan pemberdayaan pengelolaan sampah [10].

Tidak ada hubungan sikap tentang pengolahan sampah dengan volume sampah di kampus V Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Hal ini dikarenakan kebiasaan yang sudah tertanam

dalam diri individu yang menyebabkan sikap tentang pengolahan sampah yang tidak selaras dengan volume sampah yang dihasilkan. Kesadaran dan kebiasaan yang biasanya terjadi seperti kebiasaan membuang sampah tidak pada tempatnya yang sudah disediakan sesuai jenis sampah, serta kepedulian tentang sampah di lingkungan kampus misalnya dengan melihat adanya sampah di jalan (didalam ruang kuliah) dengan membiarkannya saja akan dan inisiatif untuk membuang sampah tersebut di tempat sampah tidak ada.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diperoleh dari hasil uji statistik Hubungan pengetahuan masyarakat dengan pengelolaan sampah menunjukkan bahwa p value = 0.00 ($p < 0.05$), demikian juga dengan hasil uji statistik Hubungan sikap masyarakat dengan Pengelolaan sampah diperoleh hasil p value = 0.00 ($p < 0.05$). Kesimpulan penelitian ini bahwa Ada hubungan bermakna Pengetahuan Masyarakat dengan Pengelolaan sampah, Ada Hubungan bermakna Sikap masyarakat dengan Pengelolaan sampah Di De-sa Loli Tasiburi Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala [11].

Untuk mendapatkan sikap yang baik dan benar terhadap perilaku membuang sampah, perlu diberikan informasi atau penyuluhan secara rutin tentang pengelolaan sampah maupun bahaya sampah bagi kesehatan dan lingkungan. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah dan bahaya sampah, akan mewujudkan sikap yang baik terhadap pengelolaan sampah dan akan terbentuk perilaku yang tepat dalam melakukan pengelolaan sampah, sehingga tercipta 75 Berita Kedokteran Masyarakat, Volume 32 No. 10 Tahun 2016 lingkungan yang bersih, sehat, dan terbebas dari pencemaran sampah [12].

Faktor yang mempengaruhi pengolahan sampah yaitu sarana dan prasarana yang tersedia untuk kegiatan pengelolaan sampah belum mendukung, disamping rendahnya dukungan partisipasi masyarakat. Dengan kondisi tersebut di atas, maka perlu adanya upaya pemberdayaan masyarakat sehingga masyarakat dapat menyelesaikan masalahnya secara mandiri [10].

Jenis dan jumlah sampah di Kampus V UAD

Jumlah Sampah Dan Jenis Sampah Responden Selama Penelitian di kampus V Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jenis Dan Jumlah Sampah Berdasarkan Bahan Dasar Di Kampus V UAD

No	Jenis Sampah	Jumlah(%)
1	Plastik	67.02
2	Sampah Organik	8.36
3	Kertas	23.86
4	Kaleng	0.3
5	Kain	0.46
	Jumlah	100

Jenis sampah yang paling banyak mendominasi sampah kampus V UAD berdasarkan bahan dasarnya yaitu sampah plastik sebesar 67.02%.

Tabel 4. Jenis Dan Jumlah Sampah Berdasarkan Karakteristiknya Di Kampus V UAD

No	Jenis Sampah	Jumlah(%)
1	Sampah Basah	4.86
2	Sampah Kering	95.14
	Jumlah	100

Jenis sampah yang paling banyak mendominasi sampah kampus V UAD berdasarkan karakteristiknya yaitu sampah kering sebesar 95.14%.

Tabel 5. Jenis Dan Jumlah Sampah Berdasarkan Biologisnya DiKampus V UAD

No	Jenis Sampah	Jumlah (%)
1	Sampah yang dapat membusuk	8.36
2	Sampah yang tidak dapat membusuk	91.64
	Jumlah	100

Jenis sampah yang paling banyak mendominasi sampah kampus V UAD berdasarkan biologisnya yaitu sampah yang tidak dapat membusuk sebesar 91.64%.

Tabel 6. Jenis Dan Jumlah Sampah Keseluruhan Di Kampus V UAD

No	Jenis Sampah	Jumlah(%)
1	Sisa makanan	4
2	Kulit buah	0.61
3	Kayu/ranting	2.13
4	Daun	1.37
5	Kertas hvs	10.94
6	Kertas buku	2.58
7	Kertas tisu	8.36
8	Kotak minuman	0.46
9	Plastik putih/bening	15.05
10	Plastik kresek	5.93
11	Plastik bungkus snack/minuman/dll (beraluminium foil)	22.04
12	Tali plastic	0.46
13	Plastik kerasan (tutup botol, bolpoint)	8.66
14	Kaleng	0.3
15	Botol minuman	14.44
16	Kain	0.46
17	Kertas karton	0.76
18	Botol Tipe X	0.3
19	Steroform	0.15
20	Kertas Bungkus Makanan	0.76
	Jumlah	100

Jenis sampah yang paling banyak mendominasi sampah kampus V UAD adalah sampah anorganik. Sampah anorganik yang berasal dari konsumsi makanan selama berada di kampus oleh mahasiswa ialah plastik bungkus snack/minuman/dll(beraluminium foil) sebanyak 22.04%. Jenis sampah mahasiswa di kampus V Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dengan menggunakan kuesioner kepada 91 responden, hasil yang didapatkan jenis sampah yang didapatkan terdapat 20 jenis sampah yaitu sampah sisa makanan, kulit buah, kayu/ranting,

daun, kertas hvs, kertas buku, kertas tisu, kotak minuman, plastic putih/bening, plastic kresek, plastik bungkus snack/minuman/dll (beraluminium foil), tali plastik, plastik kerasan (tutup botol, bolpoint), kaleng, botol minuman, kain, kertas karton, botol tipe x, steroform, kertas bungkus makanan. Jenis sampah terbanyak yaitu bungkus snack/minuman/dll (beraluminium foil) dengan berat 22.04 gram.

Pengambilan data untuk jenis sampah mahasiswa dilakukan dengan menggunakan checklist. Hasilnya menunjukkan bahwa jenis sampah dari 91 responden rata-rata berasal dari plastik bungkus snack/minuman/dll (beraluminium foil) hal ini dikarenakan mahasiswa lebih suka mengonsumsi makanan seperti snack karena jenis makanan ini merupakan makanan yang tidak berat dan mudah untuk dikonsumsi terutama dalam kegiatan selama berada di kampus. Penyajian makanan/minuman yang berasal dari plastik yang beraluminium foil juga lebih praktis dibandingkan dengan plastik makanan/minuman lainnya sehingga mahasiswa lebih suka untuk mengonsumsinya.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Rekapitulasi komposisi sampah harian berdasarkan berat dan potensi pemanfaatannya. Jenis sampah terbanyak berasal dari komponen sampah plastik yaitu 30,0% [13].

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi banyaknya jenis sampah yang dikonsumsi dengan menekan jumlah sampah yaitu melakukan pengolahan dengan cara memberikan tekanan kepada para produsen barang-barang dan konsumen untuk berpola produksi dan konsumsi yang lebih ramah lingkungan dan memberikan tekanan kepada produsen untuk bersedia menarik (membeli) kembali dari masyarakat atas kemasan produk yang dijualnya, seperti bungkus plastik, botol, aluminium foil, dan lain-lain [14].

Simpulan

Pengetahuan mahasiswa tentang pengolahan sampah di kampus V Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta menunjukkan 60 (65.9%) mahasiswa berpengetahuan baik tentang pengolahan sampah dan 31 (34.1%) mahasiswa berpengetahuan tidak baik. Sikap mahasiswa tentang pengolahan sampah di kampus V Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta menunjukkan 54 (59.3%) mahasiswa dengan sikap baik dan 37 (40.7%) mahasiswa dengan sikap kurang baik. Volume sampah di kampus V Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta didapatkan hasil dari 91 responden, 28 (30,8%) volume sampah berat dan 63 (69,2%) volume sampah ringan. Jenis sampah mahasiswa di kampus V Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta didapatkan 20 jenis sampah mahasiswa yaitu sampah sisa makanan, kulit buah, kayu/ranting, daun, kertas hvs, kertas buku, kertas tisu, kotak minuman, plastik putih/bening, plastik kresek, plastik bungkus snack/minuman/dll (beraluminium foil), tali plastik, plastik kerasan (tutup botol, bolpoint), kaleng, botol minuman, kain, kertas karton, botol tipe x, steroform, dan bungkus makanan. Jenis sampah terbanyak yaitu bungkus snack/minuman/dll (beraluminium foil) dengan berat 22,04 gram. Ada hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa dengan volume sampah di kampus V Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Tidak ada hubungan sikap mahasiswa dengan volume sampah di kampus V Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Daftar Pustaka

- [1] B. Yulianto, "Partisipasi Pedagang Dalam Melakukan Pemilahan Sampah di Pasar Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru," *J. Kesehat. Komun.*, vol. 2016, no. 3, p. 2.
- [2] A. Fadhilah, H. Sugianto, K. Hadi, S. W. Firmandhani, T. Woro, and E. E. Pandelaki, "Kajian Pengelolaan Sampah Kampus," *Modul*, vol. 11, no. 2, pp. 62–71, 2011, [Online]. Available: http://eprints.undip.ac.id/32520/1/2.Jurnal_Kajian_Pengelolaan_Sampah_Kampus_-_Edo_dkk.pdf
- [3] T. . Susilani, A.T., Wibowo, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Cendekia, 2015.

- [4] Surahma Asti Mulasari, *Pengolahan Sampah dan Limbah*. Yogyakarta: Pustaka Kesehatan, 2012.
- [5] S. Saputra and Surahma asti mulasari, "Pengetahuan , Sikap , dan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Karyawan di Kampus," vol. 11, no. 1, pp. 22–27, 2017.
- [6] R. Susanto, N. L. M, and R. Pahroni, "Hubungan Pengetahuan Terhadap Pengelolaan Sampah Organik Dan Non Organik Pada Masyarakat Rw 03 Sumpersari Malang," pp. 32–38, 2010.
- [7] M. S. . Sari,N., "Pengetahuan, Sikap Dan Pendidikan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta," *J. Med. Respati*, vol. 12, no. 2, pp. 32–38, 2017.
- [8] P. Mardiana, J. Wiyono, and Ragil Catur Adi, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa Smp Sriwedari Malang," *Nurs. News (Meriden)*, vol. 2, no. 1, pp. 37–52, 2017.
- [9] D. Latifah, Suyanto, and M. Azrin, "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Dengan Sikap Pengelolaan Sampah Di Fakultas Kedokteran Universitas Riau," *J. Online Mhs. Fak. Kedokt.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–9, 2016.
- [10] T. Ruhmawati, M. Karmini, and D. T. P, "Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Kepala Keluarga tentang Pengelolaan Sampah Melalui Pemberdayaan Keluarga di Kelurahan Tamansari Kota Bandung," vol. 16, no. 1, pp. 1–7, 2017.
- [11] D. M. Syam, "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dengan Pengelolaan Sampah di Desa Loli Tasiburi Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala," *Higiene*, vol. 2, no. 1, pp. 21–26, 2014.
- [12] N. Yulida, S. Sarto, and A. Suwarni, "Perilaku masyarakat dalam membuang sampah di aliran sungai batang bakarek-karek Kota Padang Panjang Sumatera Barat," *Ber. Kedokt. Masy. (BKM J. Community Med. Public Heal.*, vol. 32, no. 10, pp. 373–378.
- [13] S. Raharjo, U. Andalas, Y. Ruslinda, U. Andalas, R. Aziz, and U. Andalas, "Studi pemanfaatan sampah di universitas andalas," *J. Tek. Lingkung. UNAND*, vol. 10, no. 1, pp. 77–82, 2013, doi: 10.25077/dampak.10.1.73-78.2013.
- [14] I. S. Jailan S, Mimien,. H.I.,Muhdad Al, Fachtur R, "Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah Di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate," *J. BIOeduKASI*, vol. 4, no. 2, pp. 478–487, 2016.